

MORFOLOGI JENIS - JENIS SERANGGA PADA TANAMAN PADI (*Oryza sativa*) DI DESA PERANGAI KECAMATAN MERAPI SELATAN KABUPATEN LAHAT

Sintia Valinta^{1*}, Syamsul Rizal², Dian Mutiara³

^{1,2,3}Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas PGRI Palembang

*e-mail: sintiavalinta19@gmail.com

ABSTRACT

Research "Morphological Types of Insects in Rice Plants (*Oryza Sativa*) in the Village of Perangai, Merapi Selatan sub-district, Lahat district". Has been carried out in March to April 2020. The purpose of this study was to find out the morphological forms of insects in rice plants in the village of Perangai, Merapi Selatan sub-district, Lahat district. The study used a purposive sampling method with *insecting net*, *fitfall trap*, and *light trap*. Observation parameters included head type, mouth instrument, legs, antennae, and wings. The results showed 6 orders, 6 families and 8 species, namely *Junonia* sp., *Valanga* sp., *Acrida turida*, *Orthetrum* sp., *Neurothemis* sp., *Odontomachus* sp., *Pheropsophus occipitalis*, and *Leptocorisa acuta*. Insects collected have different types of morphology.

Keywords: Insects, Morphological Types, Rice Plant, Catching Method.

ABSTRAK

Penelitian "Morfologi Jenis - Jenis Serangga pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) di Desa Perangai kecamatan Merapi Selatan kabupaten Lahat". Telah dilaksanakan pada Maret sampai April 2020. Tujuan penelitian mengetahui bentuk-bentuk morfologi serangga pada tanaman padi di desa Perangai kecamatan Merapi Selatan kabupaten Lahat. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan *insecting net*, *fitfall trap*, dan *light trap*. Parameter pengamatan meliputi tipe kepala, alat mulut, tungkai, antena, dan sayap. Hasil penelitian didapatkan 6 ordo, 6 familia dan 8 spesies, yaitu *Junonia* sp., *Valanga* sp., *Acrida turida*, *Orthetrum* sp., *Neurothemis* sp., *Odontomachus* sp., *Pheropsophus occipitalis*, dan *Leptocorisa acuta*. Serangga yang dikumpulkan memiliki tipe morfologi yang berbeda.

Kata kunci: Serangga, Tipe-tipe Morfologi, Tanaman padi, Metode penangkapan.

PENDAHULUAN

Serangga secara umum merupakan kelompok hewan yang memiliki kaki enam (hexapoda), badannya tersusun atas tiga bagian yaitu kepala, dada dan perut. Menurut Purwatiningsih, 2012 menyatakan serangga merupakan

kelompok hewan dengan ciri-ciri kaki enam atau 3 pasang (hexapoda). Kepala memiliki 1 pasang antena, thorak memiliki 3 pasang kaki dan biasanya terdapat 1 atau 2 pasang sayap pada tingkat dewasa.

Serangga berperan bagi manusia yaitu sebagai penyerbuk, pengontrol



hama, pemakan bahan organik yang membusuk, dan sebagai penghasil produk perdagangan. Serangga juga berperan dapat merugikan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Kerugian secara langsung di alami oleh manusia yaitu serangga secara langsung memanfaatkan tubuh manusia sebagai makanan, tempat tinggal dan reproduksi. Kerugian secara tidak langsung disebabkan jika serangga menyerang tanaman yang dibudidayakan oleh manusia, merusak prodak pakaian dan makanan (Borrer *et al.*, 1996).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu jenis tanaman spermatophyta bersifat hidrofit. Memiliki warna bunga yang indah dan dapat menarik serangga untuk menjadikan tanaman padi sebagai salah satu inang bagi berbagai macam jenis serangga. Padi juga merupakan sebagai makanan pokok untuk sebagian besar penduduk di Indonesia.

Serangga tanaman padi sangat perlu untuk diketahui karena ada serangga yang menguntungkan dan merugikan. Serangga juga penting dalam menjaga kesinambungan ekosistem, yaitu sebagai perombak dan penyubur tanah, oleh karena itu jenis-jenis serangga sangat perlu diketahui (Monsanto, 2013). Penelitian Sumarmiyati *et al.*, 2019 di kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur telah mendapatkan 60 spesies serangga pada tanaman padi dengan bentuk morfologi yang berbeda dan terdiri dari serangga predator, bermanfaat dan serangga merugikan.

Menurut Hendrival *et al.*, 2017, kelompok serangga dapat dibedakan berdasarkan keanekaragaman dan fungsinya di agroekosistem padi sawah yaitu meliputi musuh alami, serangga netral seperti penyerbuk tanaman, dan serangga hama. Musuh alami adalah komponen biotik yang dapat mengatur populasi serangga hama pada

agroekosistem. Arthropoda yang berperan sebagai musuh di agroekosistem padi sawah yaitu predator dan parasitoid.

Kurangnya data dan informasi bagi para petani dan masyarakat ilmiah terkait nama jenis dan potensi suatu serangga, sehingga menjadi salah satu masalah dalam mengenali, memahami, dan memanfaatkan keanekaragaman serangga bagi kelangsungan hidup manusia dan keberlanjutan keseimbangan arus trofik dalam agroekosistem (Untung, 2006).

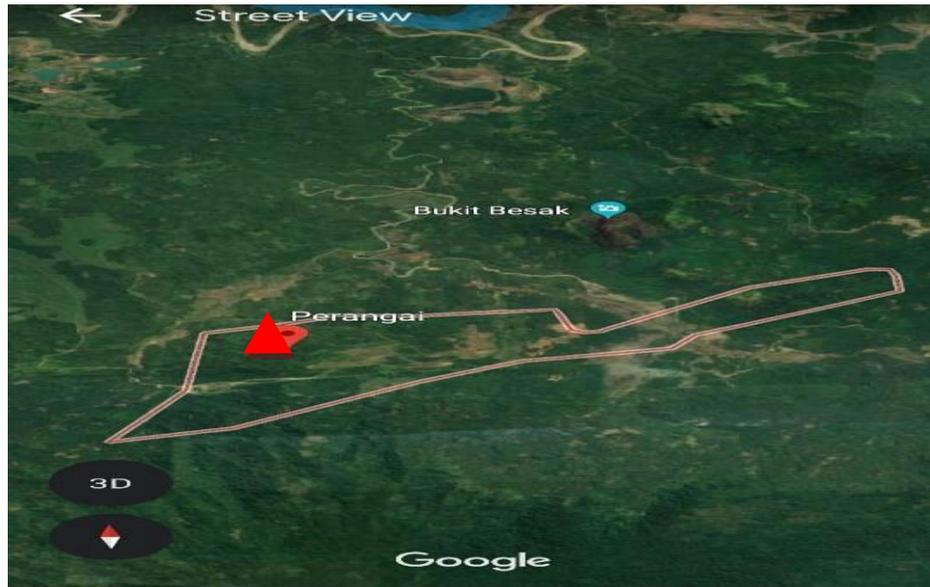
Desa Perangai merupakan salah satu desa di kabupaten Lahat kecamatan Merapi Selatan, desa Perangai merupakan penghasil beras, kopi, karet dan lain-lain. Penelitian tentang morfologi jenis-jenis serangga pada tanaman padi selama ini belum pernah dilakukan, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan kajian penelitian untuk mengetahui morfologi jenis-jenis serangga, yang akan dilakukan di desa Perangai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat setempat mengenai morfologi jenis-jenis serangga pada tanaman padi.

BAHAN DAN METODE

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2020 di Desa Perangai kecamatan Merapi Selatan kabupaten Lahat. Saat penelitian dilakukan tanaman padi berumur 1 bulan atau pada masa vegetatif dan pada saat ini juga desa Perangai sedang musim hujan. Serangga yang diperoleh diidentifikasi di Laboratorium Biologi FMIPA Universitas PGRI Palembang.

Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan cara pemasangan *Insecting net*, *Fitfall trap*, *Light trap*. Lokasi pengambilan sampel serangga dapat dilihat pada Gambar 1:





Gambar 1. Lokasi penelitian
 (Sumber: Google earth, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jumlah spesies serangga yang tertangkap menggunakan tiga metode perangkap

No	Ordo	Familia	Spesies	Metode penangkapan		
				<i>Fitfall trap</i>	<i>insecting net</i>	<i>ligh trap</i>
1	Lepidoptera	Nymphalidae	Kupu-kupu berkaki sikat	-	21	-
2	Orthoptera	Acrididae	Belalang kayu	-	8	-
3	Orthoptera	Acrididae	Belalang menara	-	8	-
4	Odonata	Gomphidae	Capung berabdomen bengkak	-	12	-
5	Odonata	Libellulidae	Capung peluncur	-	9	-
6	Hymenoptera	Acrididae	Semut hitam	63	-	-
7	Coleoptera	Carabidae	Kumbang tanah	2	-	-
8	Hemiptera	Alydidae	Walang sangit	-	-	77
Total				65	58	77

Tabel 1 menunjukkan jumlah spesies yang diperoleh pada tanaman padi di Desa Perangai yang ditangkap dengan menggunakan tiga metode penangkapan,

spesies serangga terbanyak diperoleh menggunakan metode *light trap* sebesar 77 ekor, metode *fitfall trap* sebanyak 65 ekor, dan metode *insecting net* sebanyak



58 ekor, jadi jumlah keseluruhan serangga yang tertangkap sebanyak 200 ekor. pada saat penelitian jumlah serangga yang didapatkan sedikit karena di pengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu biotik dan abiotik. Menurut (Rahayu, 2016).

Faktor lingkungan biotik dan abiotik merupakan faktor yang mempengaruhi keberadaan tinggi atau

rendahnya jumlah serangga yang diperoleh. Kehidupan serangga tergantung pada habitatnya, oleh karena itu keberadaan populasi suatu jenis serangga di suatu daerah sangat ditentukan oleh keadaan daerah tersebut.

Tabel 2. Tipe-tipe morfologi serangga yang didapatkan pada tanaman padi

No	Spesies	Mulut	Tipe-tipe Morfologi			
			Kepala	Antena	Sayap	Tungkai
1	<i>Junonia</i> sp.	Menghisap	Prognatus	Filiform	Sisik	Natatorial
2	<i>Valanga</i> sp.	Menggigit-mengunyah	Hypognatus	Filiform	Lurus	Saltatorial
3	<i>Acrida turida</i>	Menggigit-mengunyah	Hypognatus	Filiform	Lurus	Saltatorial
4	<i>Orthetrum</i> sp.	Menggigit-mengunyah	Hypognatus	Setaceus	Membentang	Cursorial
5	<i>Neurothemis</i> sp.	Menggigit-mengunyah	Hypognatus	Setaceus	Membentang	Cursorial
6	<i>Odontomachus</i> sp.	Menggigit-menghisap	Hypognatus	Genikulate	Tidak memiliki sayap	Natatorial
7	<i>Pheropsophus occipitalis</i>	Menggigit-mengunyah	Prognatus	Filiform	Keras	Cursorial
8	<i>Leptocorisa acuta</i>	Menusuk-menghisap	Hypognatus	Filiform	Lurus	Cursorial

Tabel 2 menunjukkan Tipe-tipe morfologi serangga yang didapatkan pada tanaman padi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tanaman Padi di Desa Perangai Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat, diperoleh berbagai macam spesies serangga sebanyak 200 ekor serangga yang termasuk dalam 6 ordo, 6 familia dan 8 spesies. Jenis-jenis serangga yang didapatkan antara lain yaitu *Junonia* sp.

(Familia Nymphalidae) dengan tipe mulut (menghisap), kepala (prognatus), antena (filiform), sayap (sisik), tungkai (natatorial). *Valanga* sp. (Familia Acrididae) dengan tipe mulut (menggigit-mengunyah), kepala (hypognatus), antena (filiform), sayap (lurus), tungkai (saltatorial). *Acrida turida* (Familia Acrididae) dengan tipe mulut (menggigit-mengunyah), kepala (hypognatus), antena (filiform), sayap (lurus), tungkai



(saltatorial). *Orthetrum* sp. (Familia Gomphidae) dengan tipe mulut (menggigit-mengunyah), kepala (hypognatus), antena (staceus), sayap (membentang), tungkai (cursorial).

Neurothemis sp. (Familia Libellulidae) dengan tipe mulut (menggigit-mengunyah), kepala (hypognatus), antena (staceus), sayap (membentang), tungkai (cursorial).

Odontomachus sp. (Familia Acrididae) dengan tipe mulut (menggigit-menghisap), kepala (hypognatus), antena (genikulate), sayap (tidak memiliki sayap), tungkai (natatorial).

Pheropsophus occiptalis (Familia Carabidae) dengan tipe mulut (menggigit-mengunyah), kepala (prognatus), antena (filiform), sayap (keras), tungkai (cursorial). *Leptocoris acuta* (Familia Alydidae) dengan tipe mulut (menusuk-menghisap), kepala (hypognatus), antena (filiform), sayap (lurus), tungkai (cursorial).

KESIMPULAN

Selama penelitian serangga yang ditemukan sebanyak 200 ekor. Serangga yang ditemukan terdiri dari 6 ordo, 6 famili, dan 8 spesies. Jenis-jenis serangga yang didapatkan yaitu *Junonia* sp. (Familia Nymphalidae), *Valanga* sp. (Familia Acrididae), *Acrida turida* (Familia Acrididae), *Orthetrum* sp. (Familia Gomphidae), *Neurothemis* sp. (Familia Libellulidae), *Odontomachus* sp. (Familia Acrididae), *Pheropsophus occiptalis* (Familia Carabidae), *Leptocoris acuta* (Familia Alydidae).

DAFTAR PUSTAKA

Borror, D.J., C.A. Triplehorn, dan N.F. Johnson. 1996. *Pengenalan Pelajaran Serangga*. Edisi Enam (Terjemahan). Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Hendrival, Hakim L, dan Halimudin. 2017. Komposisi dan Keanekaragaman Arthropoda Predator pada Agroekosistem Padi. *Jurnal Floralek*. Vol 12. No 1.

Monsanto, 2013. *Pengujian Tanaman Jagung di Lapangan Uji Terbatas*. Monsanto Company. Jakarta.

Purwatiningsih, B. Leksono, S. A. dan Yunuadi, Bagyo. 2012. Kajian komposisi serangga polinator pada tumbuhan penutup di poncokusumo. Malang. *Berk. Penel. Hayati:17(165-172)*. Malang.

Rahayu GA. 2016. Kehidupan dan Peranan Fungsional Serangga pada Area Reklamasi Berau. Kalimantan Timur. *Tesis*. Bogor: Intitut Pertanian Bogor.

Sumarmiyati, Handayani F, dan Sundari. 2019. Keanekaragaman Serangga pada Pertanaman Padi Sawah di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol 5. No 2.

Untung, K. 2006. *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

